



# Peta jalan Pengembangan Bahan Bakar Nabati dalam Pemenuhan Bauran Energi dan Penurunan Emisi Indonesia

Direktorat Bioenergi, DJEBTKE

Jakarta, 15 Nopember 2021



Foto: Hasrullah Arifin/Lomba Foto KESDM 2019

# KOMITMEN INDONESIA DALAM PENURUNAN EMISI

Dimulai dari Transisi Energi, Efisiensi Energi, dan Ekonomi Hijau



## PRINSIP NZE

01



Peningkatan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT), termasuk Bahan Bakar Nabati.

02



Pengurangan energi fosil

- Carbon tax & trading
- Co-firing PLTU dengan EBT
- Retirement PLTU

03



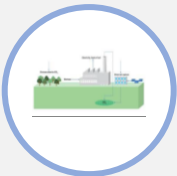
Kendaraan listrik di sektor transportasi.

04



Peningkatan pemanfaatan listrik pada rumah tangga dan industri.

05



Pemanfaatan Carbon Capture and Storage (CCS).



## ARAHAN PRESIDEN



### UNFCCC - COP21, DESEMBER 2015

Menurunkan emisi GRK 29% (kemampuan sendiri) atau 41% (bantuan internasional) pada 2030 sesuai NDC.



### LEADERS SUMMIT ON CLIMATE, APRIL 2021

Membuka investasi terhadap transisi energi melalui pengembangan biofuel, industri baterai lithium, dan kendaraan listrik.



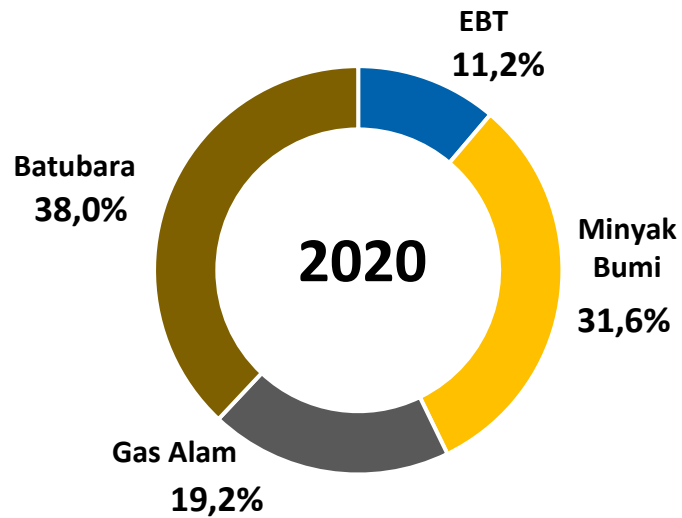
### UNFCCC - COP26, NOVEMBER 2021

Pengurangan emisi dari sektor energi dilakukan dengan pengembangan EV, PLTS, meningkatkan pemanfaatan EBT termasuk biofuel, serta pengembangan industri berbasis energi bersih.

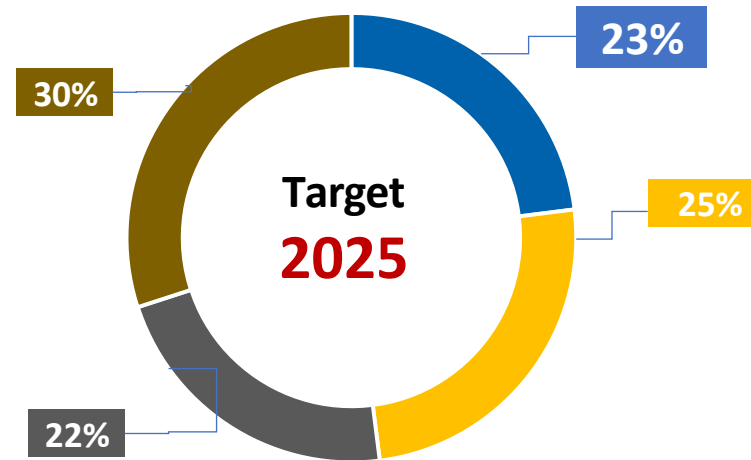
# PEMANFAATAN EBT DI INDONESIA

Kondisi Pengembangan EBT Saat Ini Menuju Target 23% di 2025

## BAURAN ENERGI PRIMER MASIH DIDOMINASI ENERGI FOSIL



## BAURAN EBT DITARGETKAN MENINGKAT MENJADI 23%



## POTENSI EBT BESAR, PEMANFAATAN MASIH RENDAH

ENERGI	POTENSI (MW)	PEMANFAATAN (MW)
SURYA	400.000	182,3
HIDRO	90.000	6.286,7
BIOENERGI	45.000	1.916,4
BAYU	60.600	154,3
PANAS BUMI	23.700	2.175,7
SAMUDERA	18.000	0
Nuklir	11.000*)	0
<b>TOTAL</b>	<b>648.300</b>	<b>10.697,4</b>

**01** Batubara masih mendominasi pangsa pemanfaatan energi nasional. Namun, Emisi karbon yang dikeluarkan batubara sangat besar (tidak *environmentally sustainable*).

**02** Pemanfaatan EBT sebagai sumber energi ramah lingkungan masih rendah.

**01** Pemanfaatan EBT dan Gas Bumi diharapkan meningkatkan pemanfaatan energi bersih, sedangkan Minyak Bumi dan Batubara mulai dikurangi.

**02** Pada tahun 2025 Target Konsumsi Energi 1,4 TOE/kap dan Konsumsi Listrik 2.500 Kwh/kap

**01** Potensi energi baru terbarukan kategori terduga masih diperhitungkan. Hingga saat ini, hanya 0,02% dari total potensi yang dimanfaatkan.

**02** Disamping energi terbarukan, potensi-potensi energi baru yang ada pun masih belum banyak dikembangkan.

# ROADMAP EBT MENUJU NET ZERO EMISSION

Meningkatkan kontribusi EBT sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap fosil

Roadmap EBT menuju Net Zero Emission merupakan bentuk peta jalan transisi energi dari energi fosil ke energi terbarukan untuk mencapai net zero emission di sektor energi.

Beberapa hal yang menjadi poin penting dalam peta jalan ini antara lain:

- Pengembangan EBT hingga mencapai 100% dalam bauran energi nasional.
- Mengurangi emisi beroperasinya PLTD yang semakin besar
- Pengurangan konsumsi energi fosil, baik di sektor residensial, transportasi, maupun sektor pembangkit listrik.
- Pemanfaatan peralatan efisiensi energi dalam skala besar.
- Pengembangan BBN misalnya Biodiesel, green gasoline, green diesel, Bioetanol, Bioavtur.

## Roadmap menuju NZE

2021: Perpres EBT, Perpres *Retirement Coal*, *co-firing PLTU*, CCT, Konversi PLTD ke gas & EBT

2022: UU EBT, Kompur listrik 2 juta RT/y

2024: Interkoneksi, *smart grid* & *smart meter*

2025: EBT 23% didominasi PLTS

- Rasio Elektrifikasi 100%,
- Listrik 1.217 kWh/kapita.

2031: *Retirement PLTU* tahap pertama *sub-critical*, interkoneksi antar pulau mulai COD

2035: EBT 57% dominasi PLTS, *hydro*, *panas bumi*

- Listrik 2.085 kWh/kapita,

2045: PLTN pertama mulai COD

2050: EBT 87% didominasi Biomass dan PLTS

- Stop penjualan mobil konvensional
- Listrik 4.299 kWh/kapita

2021-2025

2026-2030

2031-2035

2036-2040

2041-2050

2051-2060

2027: Stop impor LPG

2030: EBT 42% didominasi PLTS

- No new PLT fosil pasca 2030
- EV 2 jt mobil dan 13 juta motor
- BBG 300 rb
- Jargas untuk 10 juta rumah,
- Pemanfaatan DME
- Listrik 1.548 kWh/kapita,

2037: *Retirement PLTU* tahap kedua *sub-critical*, *critical*, & *sebagian super critical*

2040: EBT 71% dominasi PLTS & biomassa

- Stop penjualan motor konvensional
- Tidak ada PLTD lagi
- Lampu LED 70%
- Listrik 2.847 kWh/kapita,

2054: PLTGU terakhir *retired*

2055: PLTU terakhir *retired*

2060: EBT 100%, dominasi PLTS, *hydro*

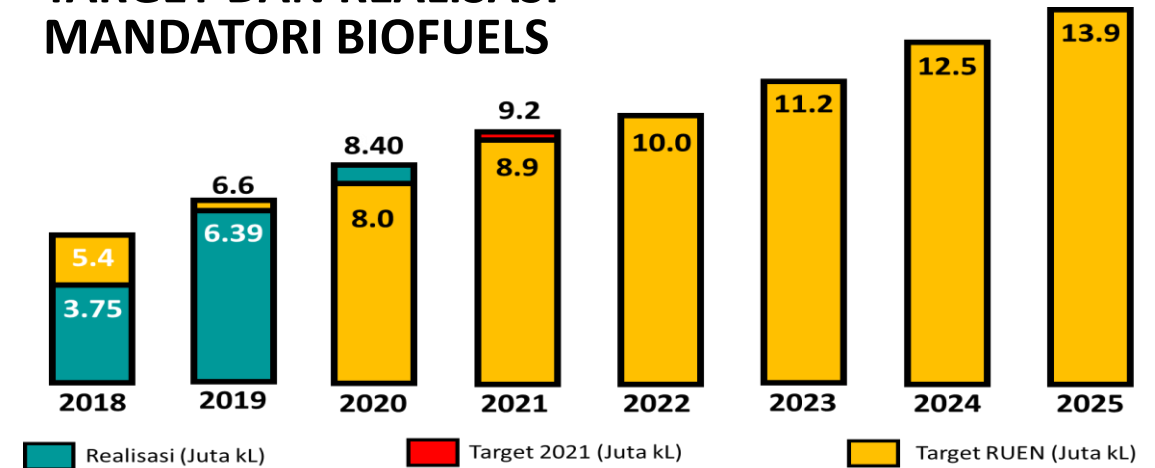
- Seluruh motor berbasis listrik
- Kompur listrik 52 jt RT,
- Jargas 23 jt SR
- Listrik 5.308 kWh/kapita

# PROGRAM PENGEMBANGAN BAHAN BAKAR NABATI

## PENTAHAPAN MANDATORI BBN

Sektor	April 2015	Januari 2016	Januari 2020	Januari 2025
<b>Biodiesel</b>	-	-	-	-
- Rumah Tangga	15%	20%	30%	30%
- Usaha Mikro, Perikanan, Pertanian, Transportasi dan Pelayanan Umum (PSO)	15%	20%	30%	30%
- Transportasi Non PSO	15%	20%	30%	30%
- Industri dan Komersial	15%	20%	30%	30%
- Pembangkit Listrik	25%	30%	30%	30%
<b>Bioethanol</b>				
- Rumah Tangga	-	-	-	-
- Usaha Mikro, Perikanan, Pertanian, Transportasi dan Pelayanan Umum (PSO)	1%	2%	5%	20%
- Transportasi Non PSO	2%	5%	10%	20%
- Industri dan Komersial	2%	5%	10%	20%
- Pembangkit Listrik	-	-	-	-
<b>Minyak Nabati Murni</b>				
- Rumah Tangga				
- Low & Medium Speed Engine				
* Industri	10%	20%	20%	20%
* Transportasi Laut	10%	20%	20%	20%
- Transportasi Udara	-	2%	3%	5%
- Pembangkit Listrik	15%	20%	20%	20%

## TARGET DAN REALISASI MANDATORI BIOFUELS



## RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM BBN

(Juta kL)	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
<b>Biodiesel</b>	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8	9.9	10.2	10.5	10.8	11.1	11.3	11.5	11.5	11.6	11.6	11.6	11.7	11.7
<b>Co-processing Green Diesel</b>	-	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
<b>Standalone Green Diesel</b>	-	0.2	0.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3
<b>Co-processing Green Gasoline</b>	-	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
<b>Standalone Green Gasoline</b>	-	-	0.1	0.3	0.5	0.8	1.1	1.4	1.7	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
<b>Total BBN</b>	9.2	9.6	10.0	11.3	11.6	12.0	12.4	12.8	13.4	14.0	14.3	14.6	14.8	15.0	15.0	15.1	15.1	15.1	15.2	15.2



# KAPASITAS TERPASANG (AKTIF) INDUSTRI BIODIESEL

(Juta KL)	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Konsumsi Biodiesel	8.4	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6
Kapasitas Terpasang	13.43	17.14	17.96	17.96	17.96	17.96

## Keterangan:

■ Mengikuti pengadaan Biodiesel periode Jan–Des 2021

■ Tidak mengikuti pengadaan Biodiesel

## Sumatera Utara

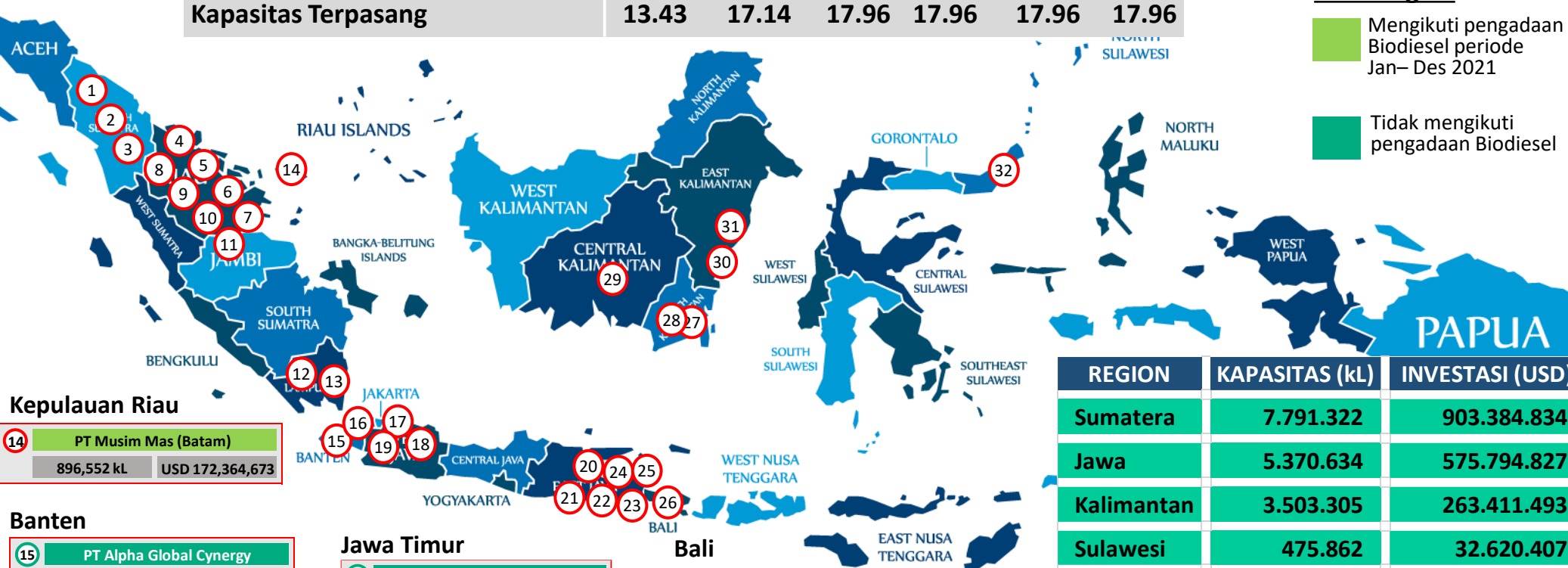
1	<b>PT Sintong Abadi</b>	35,000 kL	USD 2,444,000
2	<b>PT Musim Mas (Medan)</b>	459,770 kL	USD 31,339,031
3	<b>PT Permata Hijau Palm Oleo</b>	417,214 kL	USD 56,165,185

## Riau

4	<b>PT Sari Dumai Oleo</b>	413,793 kL	USD 41,379,310
5	<b>PT Intibenua Perkasatama</b>	442,529 kL	USD 55,555,556
6	<b>PT Ciliandra Perkasa</b>	287,356 kL	USD 46,581,449
7	<b>PT Pelita Agung Agrindustri</b>	229,885 kL	USD 48,275,862
8	<b>PT Pelita Agung Agrindustri</b>	568,966 kL	USD 70,671,724
9	<b>PT Sari Dumai Sejati</b>	689,655 kL	USD 30,000,000
10	<b>PT Wilmar Bioenergi Indonesia</b>	1,603,448 kL	USD 158,126,118
11	<b>PT Bayas Biofuels</b>	862,069 kL	USD 85,000,000

## Lampung

12	<b>PT LDC Indonesia</b>	482,759 kL	USD 78,518,519
13	<b>PT Tunas Baru Lampung</b>	402,299 kL	USD 26,962,963



## Kepulauan Riau

14	<b>PT Musim Mas (Batam)</b>	896,552 kL	USD 172,364,673
----	-----------------------------	------------	-----------------

## Banten

15	<b>PT Alpha Global Cynergy</b>	12,000 kL	USD 3,000,000
16	<b>PT Multimas Nabati Asahan</b>	568,966 kL	USD 48,642,000

## Jawa Barat

17	<b>PT Sinar Mas Bio Energy</b>	455,400 kL	USD 111,678,349
18	<b>PT Sumiasih</b>	114,943 kL	USD 26,666,667
19	<b>PT Darmex Biofuel</b>	287,356 kL	USD 57,629,630

## Jawa Timur

20	<b>PT Anugerahinti Gemanusa</b>	160,920 kL	USD 48,984,354
21	<b>PT Batara Elek Semesta Terpadu</b>	780,459 kL	USD 52,618,102
22	<b>PT Wilmar Nabati Indonesia</b>	2,250,000 kL	USD 109,335,484
23	<b>PT Energi Baharu Lestari</b>	229,885 kL	USD 6,370,370
24	<b>PT Eterindo Nusa Graha</b>	568,966 kL	USD 80,548,055
25	<b>PT Eco Prima Energi</b>	579,310 kL	USD 30,099,594

## Bali

26	<b>PT Bali Hijau Biodiesel</b>	360 kL	USD 222,222
----	--------------------------------	--------	-------------

## Kalimantan Selatan

27	<b>PT SMART Tbk</b>	440,517 kL	USD 59,677,951
28	<b>PT Jhonlin Agro Raya</b>	568,966 kL	USD 60,426,512

## Kalimantan Tengah

29	<b>PT Sukajadi Sawit Mekar</b>	402,299 kL	USD 52,222,222
----	--------------------------------	------------	----------------

## Kalimantan Timur

30	<b>PT Kutai Refinery Nusantara</b>	1,143,247 kL	USD 65,640,556
31	<b>PT Energi Unggul Persada</b>	948,276 kL	USD 25,444,253

## Sulawesi Utara

32	<b>PT Multi Nabati Sulawesi</b>	475,862 kL	USD 32,620,407
----	---------------------------------	------------	----------------

REGION	KAPASITAS (kL)	INVESTASI (USD)
Sumatera	7.791.322	903.384.834
Jawa	5.370.634	575.794.827
Kalimantan	3.503.305	263.411.493
Sulawesi	475.862	32.620.407
<b>TOTAL</b>	<b>17.141.122</b>	<b>1.775.211.561</b>

## Catatan:

PT Musim Mas dan PT Pelita Agung Agrindustri dalam 1 SK IUN BBN memiliki 2 pabrik di lokasi yang berbeda

# Pengembangan Bahan Bakar Nabati di Transportasi Udara



Pada 6 Oktober 2021 telah dilakukan uji terbang perdana dengan Pesawat CN235-200 FTB milik PT Dirgantara Indonesia dengan rute Bandung – Jakarta, pp menggunakan bahan bakar bioavtur J2,4 berbasis sawit.



Pembangunan Katalis Merah Putih oleh PT Pertamina (Persero) dan Institute Teknologi Bandung.

Pengembangan Bioavtur dengan teknologi *co-processing* melalui pengolahan RBDPKO (*Refined, Bleached, and Deodorized Palm Kernel Oil*) di Refinery Unit (RU) IV Cilacap milik PT Pertamina (Persero) .

J2,4 menggambarkan bahan bakar campuran bioavtur yang dihasilkan dari bahan baku 2,4% & RBDPKO. Penyebutan “2,4” menandakan persentase pencampuran dari bahan bakar bioavtur pada bahan bakar avtur.

Serangkaian uji teknis dan uji terbang telah dilakukan menggunakan Pesawat CN235-200 milik PT Dirgantara.

Hasil uji menunjukkan tidak ada perbedaan performa antara J2,4 dan avtur. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan uji pada berbagai jenis tipe pesawat dan rencana implementasi pemanfaatan bioavtur untuk penerbangan domestik.



# Proyek Pengembangan Bahan Bakar Nabati & Industri Penunjang

## Standalone RU III Plaju - PSN

- 1) Green Refinery di RU III Plaju akan mengolah CPO melalui pembangunan unit *Pretreatment, Deoxygenation, Isomerization, Product Separation, Acid Gas Removal, Hydrogen Plant, Tankage & Supporting Facilities*.
- 2) Kapasitas 20.000 bbl/day.
- 3) Target EPC selesai pada Desember 2024.
- 4) Proyeksi output: HVO, Bio Avtur, Napthha dan LPG.

## Revamping RU IV Cilacap - PSN

- 1) Revamping existing unit TDHT yang sebelumnya mengolah kerosene menjadi *biorefinery*, akan dilakukan melalui 2 fase,
  - Fase 1 *revamping* TDHT 3 MBSD untuk mengolah RBDPO (tanpa POT dan H2P)
  - Fase 2 *revamping* TDHT 6 MBSD untuk mengolah CPO
- 2) Target EPC selesai untuk Fase I pada Desember 2021 sedangkan Fase II pada Q3 2024.

## Hidrogenasi CPO - PSN

- 1) Skema pengembangan melalui Kerjasama antara Balitbang KESDM, ITB, PT Pertamina dan PT Pusri Palembang.
- 2) Pabrik Percontohan Diesel Biohidrokarbon & Bio-Avtur kapasitas 1300 L Bahan Baku per hari.
- 3) Semula direncanakan akan dibangun di lokasi PT Pusri Palembang, namun dipindahkan ke RU IV Cilacap. Saat ini para pihak sedang mereviu perubahan PKS.

## Katalis Merah Putih - PSN

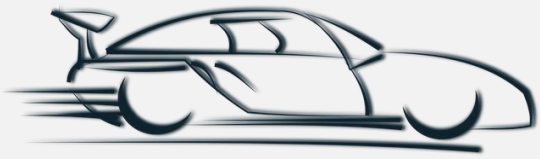
- 1) Lokasi Pabrik di Kavling 10, KIKC, Cikampek
- 2) Kapasitas Pabrik +/- 800 MTPY
- 3) Produk Yang Dihasilkan: katalis untuk produksi green fuel
  - PIDO (Green Diesel)
  - PIDO dan PIHI (Green Avtur)
  - BIPN (Green Gasoline) - Potensi
- 4) Nilai Investasi : Rp 170,3 Miliar

## Program Pengembangan Bensin Sawit

- 1) Telah dibangun *Demo plant* bensin sawit dengan kapasitas produksi 1.000 liter/hari merupakan proyek kerjasama ITB, PT Pura Barutama, dan BDPKKS.
- 2) Keberhasilan Demo Plant ini akan menjadi parameter untuk penyusunan FS dan DED untuk produksi bensin sawit yang direncanakan akan berkapasitas 238,5 kl/hari yang akan dibangun di Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Pelalawan.
- 3) Bensin sawit direncanakan akan terintegrasi langsung dengan kebun sawit rakyat sehingga diharapkan Petani memiliki peran lebih dalam program tersebut.







# PERSIAPAN MENUJU IMPLEMENTASI GREENFUELS



Menyusun timeline persiapan implementasi Beyond B30.



Menyepakati spesifikasi untuk pencampuran untuk Beyond B30.



Memastikan ketersediaan feedstock, kesiapan Badan Usaha, dan industri penunjang.



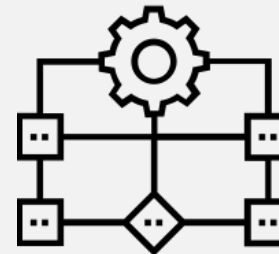
Mempersiapkan regulasi pendukung.



Mempersiapkan pelaksanaan roadtest yang melibatkan stakeholder terkait.



Memastikan ketersediaan pendanaan / insentif.



Mempersiapkan infrastruktur pendukung.



Melakukan sosialisasi secara massif.

# BIODIESEL MENDUKUNG KETAHANAN ENERGI NASIONAL

## BAURAN ENERGI PRIMER TAHUN 2020

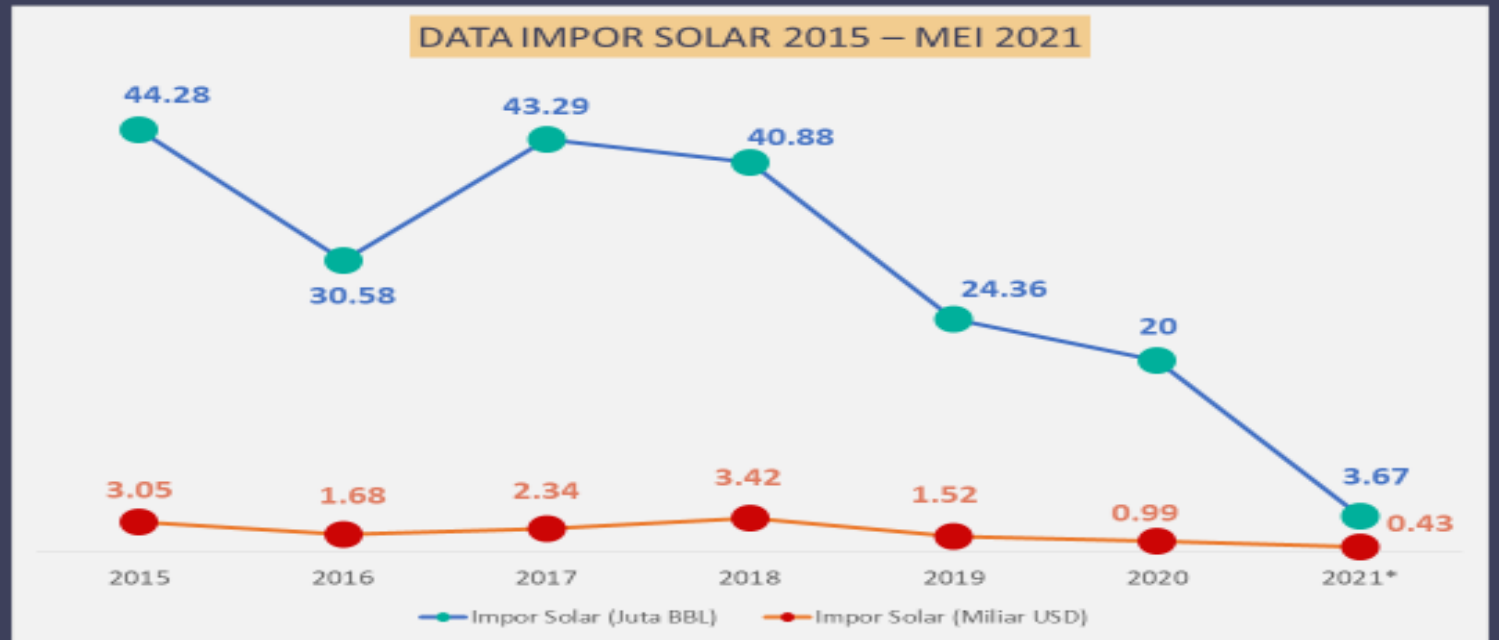


**TARGET EBT @ 2025 : 23%**



Kontribusi EBT pada Bauran Energi Primer Tahun 2020 sebesar 11,20%, dimana 35% nya adalah kontribusi Biodiesel (B30)

## DATA IMPOR SOLAR 2015 – MEI 2021



MANFAAT	NILAI MANFAAT PROGRAM				
	B20 TAHUN 2017	B20 TAHUN 2018	B20 TAHUN 2019	B30 TAHUN 2020	B30 TAHUN 2021
Volume yang digunakan	2,57 juta KL = 16,17 juta barel/tahun = 44,31 barel/hari	3,75 juta KL = 23,59 juta barel/tahun = 64,62 ribu barel/hari	6,39 juta KL = 41,68 juta barel/tahun = 114,21 ribu barel/hari	8,4 juta KL = 52,83 juta barel/tahun = 144,74 ribu barel/hari	9,2 juta KL* = 57,86 juta barel/tahun = 158,83 ribu barel/hari
Penghematan devisa	USD 0,9 milyar = Rp 12,12 triliun	USD 1,89 milyar = Rp 26,67 triliun	USD 3,04 milyar = Rp 43,819 triliun	USD 2,64 milyar = Rp 38,04 triliun	USD 3,91 milyar = Rp 56,24 triliun
Peningkatan nilai tambah (CPO menjadi biodiesel)	Rp 3,45 triliun	Rp 5,78 triliun	Rp 9,54 triliun	Rp 13,19 triliun	Rp 11,26 triliun
Penyerapan tenaga kerja	On farm: 321.446 orang Off farm: 2.426 orang	On farm: 478.325 orang Off farm: 3.609 orang	On farm: 828.488 orang Off farm: 6.252 orang	On farm: 1.071.491 orang Off farm: 8.085 orang	On farm: 1.150.000 orang Off farm: 8.678 orang
Pengurangan emisi GRK dan peningkatan kualitas lingkungan	6,83 juta ton CO <sub>2</sub>	9,96 juta ton CO <sub>2</sub>	16,98 juta ton CO <sub>2</sub>	22,3 juta ton CO <sub>2</sub>	24,4 juta ton CO <sub>2</sub>

# ROADMAP BBN DAN PROYEKSI PENURUNAN EMISI CO<sub>2</sub>

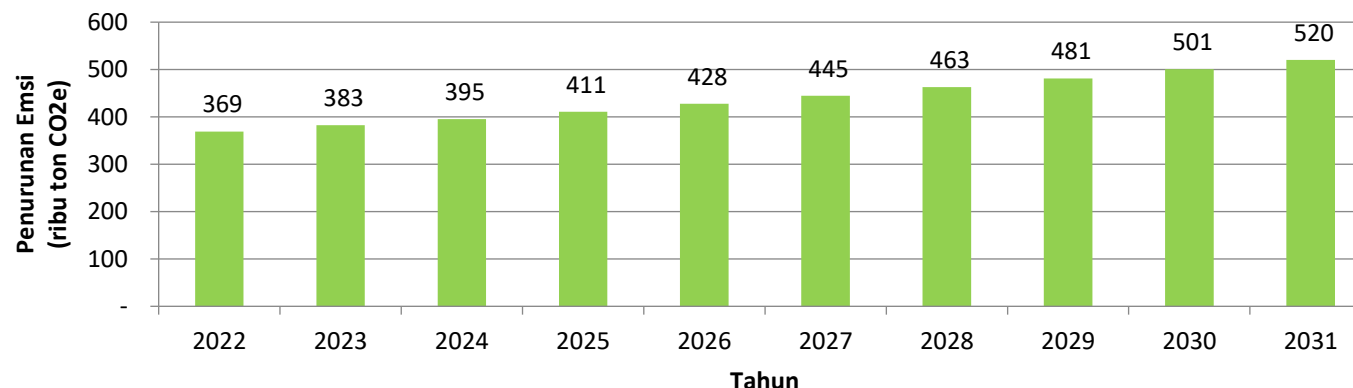
(Juta kL)	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
<b>Biodiesel</b>	9,2	9,3	9,4	9,5	9,6	9,7	9,8	9,9	10,2	10,5	10,8	11,1	11,3	11,5	11,5	11,6	11,6	11,6	11,7	11,7
<b>Co-processing Green Diesel</b>	-	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>Standalone Green Diesel</b>	-	0,2	0,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3
<b>Co-processing Green Gasoline</b>	-	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>Standalone Green Gasoline</b>	-	-	0,1	0,3	0,5	0,8	1,1	1,4	1,7	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
<b>Total BBN</b>	9,2	9,6	10,0	11,3	11,6	12,0	12,4	12,8	13,4	14,0	14,3	14,6	14,8	15,0	15,0	15,1	15,1	15,1	15,2	15,2

## Pengurangan Emisi CO<sub>2</sub> dari Program BBN (Juta Ton CO<sub>2</sub>)

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
<b>Juta Ton CO<sub>2</sub></b>	24,4	25,5	26,4	29,8	30,6	31,5	32,4	33,5	34,9	36,3	37,1	38,0	38,7	39,1	39,2	39,3	39,4	39,4	39,5	39,7

# Estimasi Penurunan Emisi dari Pemanfaatan Bioavtur J2,4

## Estimasi Penurunan Emisi GRK dari Implementasi J2,4



(data prediksi permintaan avtur PT. Pertamina)

PREDIKSI	Prediksi Supply - Demand (PT. Pertamina)									
	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031
Prediksi Demand Avtur	5.932.960	6.153.191	6.354.568	6.606.534	6.880.324	7.153.039	7.443.364	7.739.534	8.049.042	8.366.047
Est. Bioavtur J2,4	142.391	147.677	152.510	158.557	165.128	171.673	178.641	185.749	193.177	200.785
Penurunan Emisi	369.019	382.717	395.242	410.914	427.943	444.906	462.963	481.385	500.635	520.353

REALISASI	Realisasi Pemanfaatan (DJM)									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Penjualan	3.562.126	3.898.832	4.159.010	4.229.094	4.336.624	4.875.486	5.371.183	5.717.729	5.030.485	2.774.198
Import	816.000	708.000	948.000	981.000	1.153.000	1.119.000	1.786.000	1.518.000	280.000	-



# Indonesian Bioenergy Sustainability Indicators (IBSI)

## Isu Keberlanjutan Pengembangan Bioenergi Berbasis Sawit

### Lingkungan

- Life-cycle GHG Emissions
- Waste Management and cleaner production (soil, air, and water quality & efficiency)
- Traceability

### Sosial

- Change in income
- Jobs in bioenergy sector
- Bioenergy used to expand access modern energy service

### Ekonomi

- Productivity
- Net energy balance
- Gross value added
- Energy diversity
- Infrastructure and logistics for distribution of bioenergy



Sumber : Indonesian Bioenergy Sustainability Indicators, 2019

# Thank You

[www.esdm.go.id](http://www.esdm.go.id)



Kementerian Energi dan  
Sumber Daya Mineral



@kesdm



@KementerianESDM



KementerianESDM



Alamat

Jl. Medan Merdeka Selatan  
No.18 Jakarta Pusat